

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis

Kampung Cikalung adalah salah satu kampung yang termasuk di Desa Muaradua Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak. dengan luas wilayah tanah darat, dan tanah sawah, jarak antara kampung Cikalung dengan kantor kecamatan Cikulur kurang lebih 3 Km. Jarak Kampung Cikalung antararkota Rangkasbitung sebagai Ibu Kota Kabupaten, kurang lebih 14 km, Dari kota serang bisa juga ditempuh dengan menggunakan roda dua, roda empat atau kereta.

Perbatasan Kampung Cikalung, Kampung Cikalung berbatesan dengan:

1. Sebelah Timur : Kampung Julat
2. . Sebelah Selatan : Kampung Cipangkes
3. Sebelah Barat : Kampung Ciaul
4. Sebelah Utara : Perkebunan

B. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kampung Cikalung adalah sebanyak 287 jiwa, dengan perincian jumlah laki-laki 135 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 152 jiwa, dimana bila dibanding dengan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak jumlah penduduk perempuan sebagaimana table di bawah ini:

Tabel 1.1

Jumlah penduduk Kampung Cikalung berdasarkan jenis kelamin:

NO	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Laki-laki	135 Jiwa
2.	Perempuan	152 Jiwa
Jumlah		287 Jiwa

C. Kondisi Sosiografis

1. Budaya Pernikahan

Penduduk Kampung Cikalung Desa Muaradua Kecamatan Cikukur memiliki budaya pernikahan, hal ini menunjukkan oleh berbagai macam alat perlengkapan yang menyertai dalam suatu budaya pernikahan. Budaya pernikahan yang menunjukkan latar belakang hukum pernikahan yang dilaksanakan masyarakat

kampung Cikalung. Budaya yang dilaksanakan di Kampung Cikalung berbaur dengan ajaran-ajaran agama Islam kebudayaan pernikahan yang terdapat di Kampung Cikalung biasanya seminggu sebelum hari pernikahan orang tua pengantin keliling atau memberikan informasi langsung kepada kasepuhan agar mengumumkan kepada masyarakat langsung dimasjid setelah melaksanakan sholat berjamaah. yang bertujuan untuk mengundang dan agar menghadiri pada acara pernikahan anaknya yang bertujuan agar masyarakat mengetahui pernikahan tersebut dan tidak terjadi fitnah yang terjerumus kepada perbuatan keji yang sama sekali tidak diinginkan oleh agama. Lalu sehari sebelum menikah calon pengantin mempelai wanita dimandikan air bunga tujuh rupa dilempar telur biasanya dilaksanakan disore hari, dan pada malam harinya dilaksanakan acara pembacaan syech (Mamaca) yang dibacakannya yaitu sebuah perjalanan tuan syekh Abdul Qodir Jaelani yang bertujuan untuk mengambil himah dari perjalan tuan syech Abdul Qodir Al-Jaelani dari semasa kecil hingga dewasa.

Setelah menuju hari pernikahan mempelai wanita dikeluarkan setelah akad nikah kemudian menuju tempat resepsi untuk menyambut para tamu undangan dikursi pelaminan. Dan setelah acara resepsi pernikahan selesai pada malamnya dilaksanakan acara riungan/pengajian yang dihadiri oleh masyarakat, kasepuhan, ustad, kiyai dan tamu undangan dengan membaca hadorot atau silsilah kemudian marhaba yang di akhiri doa yang dipimpin oleh kiyai. Tujuannya untuk memberikan sedekah dari sohibul hajat dan agar mendapat doa dari masyarakat, ustad, kiyai dan para ulama agar mendapat keberkahan serta ridho Allah SWT.

Dengan kebudayaan pernikahan Cikalung. Cikalung sebetulnya mempunyai potensi besar untuk maju dan berkembang menjadi Kampung yang mandiri membutuhkan satu sama lain. Suasana kebersamaan yang sampai saat ini masih terasa di tengah-tengah masyarakat Kampung Cikalung adalah seperti halnya gotong royong ketika mau mengadakan acara pernikahan, baik gotong royong membersihkan halaman untuk tempat acaranya, jalan-jalan maupun berbagai macam kegiatan yang

bersifat kebersamaan dalam masyarakat masih berjalan cukup erat dengan semangat kebersamaan.

Sedangkan untuk budaya pernikahan poligami di kampung Cikalung sendiri tidak di adakan adanya resepsi namun hanya akad saja karena ada beberapa pernikahan poligami yang tidak diketahui oleh istri pertamanya atau bisa disebut juga dengan nikah diam-diam.

2. Bidang Keagamaan

Di Kampung Cikalung Desa Muaradua Kecamatan Cikukur Kabupaten Lebak, warga Kampung Cikalung 100% beragama Islam. Dari semua penduduk yang ada, dalam bidang keagamaan masyarakat kampung Cikalung tergolong masyarakat yang taat dalam bidang ke Agamaan, Bentuk ketaatan kepada ajaran agama bisa terlihat dari berbagai aktifitas keagamaan seperti pengajian ibu-ibu dimajlis, dan pengajian bapak-bapak yang dilaksanakan di masjid. Dan ada juga pengajian tingkat desa yang mana pengajian tersebut dilaksanakan keliling atau dijadwal di berbagai masjid yang ada di desa muara dua. Maka dari itu sebagai Cikalung yang mayoritas beragama Islam, kampung

Cikalung masih dapat mempertahankan identitasnya sebagai kampung yang kuat dengan nuansa keagamaanya.

Namun ada saja masyarakat yang kurang bergaul atau kurang mengikuti aktifitas keagamaan yang dilaksanakan di Kampung. Cikalung jangankan ikut pengajian sholat berjama'ahpun di masjid jarang melaksanakan. Hal tersebut dapat di lihat dari kesehariannya sebagai orang yang beragama Islam tetapi tidak melaksanakan sholat lima waktu, pengajian ibu-ibu, membaca Al-Qur'an, atau ritual-ritual lainnya sebagai refleksi kecintaan penduduk terhadap agama Islam.

Selain itu, berdasarkan informasi yang di dapat dari Kampung Cikalung Desa Muaradua Kecamatan Cikur Kabupaten Lebak, bahwa di Kampung Cikalung tersebut masih ada masyarakat yang kurang mengikuti aktifitas keagamaan.

3. Kondisi Sosial Kampung Cikalung

Keadaan penduduk Kampung Cikalung dilihat dari penggolongan latar belakang pendidikannya.

Tabel 1.2

Jumlah penduduk & tingkat pendidikan :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD	133 Jiwa
2.	SLTP	35 Jiwa
3.	SLTA	24 Jiwa
4.	S1	8 Jiwa
5.	Tidak/Belum Tamat SD	106 Jiwa
Jumlah		287 Jiwa

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat pendidikan tamatan Sekolah Dasar (SD) menduduki peringkat yang paling tinggi. Sedangkan yang menamatkan pendidikan Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) sebanyak 35 orang, Sementara yang menamatkan Perguruan Tinggi/Akademik menduduki peringkat paling bawah, yaitu hanya terdapat 8 orang. Penduduk yang tidak atau belum tamat SD yaitu 106 orang. Hal ini menunjukkan bahwa di Kampung Cikalung masih banyak penduduk yang hanya mengecap pendidikan rendah.

Sarana pendidikan yang terdapat di Kampung Cikalung pada saat ini adalah Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah. Selain pendidikan formal di daerah ini juga terdapat pula Pondok Pesantren Salafi dan beberapa majlis ta'lim (pengajian) yang masing-masing melakukan kegiatannya di masjid atau di musholla. Kegiatan pengajian ini diselenggarakan empat kali dalam seminggu:

- a. Pada malam Selasa pengajian rutin bapak – bapak di masjid
- b. Pada hari Selasa pengajian bapak-bapak tingkat desa di setiap masjid (tergilir)
- c. Pada hari Selasa rutin ibu-ibu di majlis ta'lim Nurul Huda
- d. Pada hari Minggu pengajian rutin di majlis ta'lim pondok pesantren Salafi Darul Ibtida

Dari jumlah penduduk Kampung Cikalung yang berjumlah 287 jiwa itu, mayoritas atau bahkan 100% beragama Islam.

Adapun Lembaga Pendidikan yang ada di Kampung Cikalung diantaranya sebagai berikut:

No	Agama	Pemeluk	Peresentase (%)	Keterangan
1	Islam	287 Jiwa	100 %	Seluruh Penduduk Kp. Cikalung
2	Protestant	-	-	-
3	Katolik	-	-	-
4	Hindu	-	-	-
5	Budha	-	-	-
		Jumlah		287 Jiwa

4. Mata Pencaharian

Kondisi geografis wilayah lebak adalah dataran tinggi dan sedang, maka otomatis mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah pertanian. Hasil bumi ini tentu saja merupakan sumber utama penghasilan penduduk Kampung Cikalung. Selain mengandalkan pertanian, banyak diantara penduduk yang berprosesi sebagai kiyai/ustadz, pedagang, petukang, Honorer dan pegawai negeri. Para pedagang itu diantaranya menjual hasil pertanian atau perkebunan ke pasar-pasar. Disamping itu ada

diantara mereka yang membuka warung-warung kecil untuk kehidupan sehari-hari. Penduduk yang berprofesi sebagai Honorer dan pegawai negeri sipil sebagian besar adalah guru.

Berikut ini data penduduk berdasarkan profesi:

Tabel 1.4

Stratifikasi masyarakat Kampung Nunggul Berdasarkan
profesi pekerjaan:

No	Pekerjaan	Keterangan
1.	Pegawai Negeri	1 Jiwa
2.	Petani	45 Jiwa
3.	Guru Honorer	3 Jiwa
4.	Buruh	25 Jiwa
5.	Pedagang	14 Jiwa
6.	Sopir	11 Jiwa
7.	Tidak/Belum Bekerja	188
Jumlah		287 Jiwa

Berdasarkan data diatas bahwa angkatan kerja produktif yang ada dilingkungan Kampung Cikalung hanya 88 jiwa dari jumlah keseluruhan penduduk.

Dengan kondisi perkampungan Kampung Cikalung sebetulnya mempunyai potensi besar untuk maju dan berkembang menjadi Kampung yang mandiri hal ini dapat dilihat dari luas wilayahnya yang cukup luas dan potensial. Membutuhkan satu sama lain. Suasana kebersamaan yang sampai saat ini masih terasa di tengah-tengah masyarakat kampung Cikalung adalah seperti halnya gotong royong, baik gotong royong membangun tempat ibadah, jalan-jalan mulai rusak maupun berbagai macam kegiatan yang bersifat kebersamaan dalam masyarakat masih berjalan cukup erat dengan semangat kebersamaan.

Kondisi sosiologis ini meliputi bidang : keagamaan, pendidikan, ekonomi, kesenian dan kebudayaan.

5. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu program pemerintah yang saat ini lagi betul-betul digalakkan untuk mencapai sebuah pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing.

Dilihat dari segi pendidikannya, warga Kampung Cikalung Desa Muaradua Kecamatan Cikalur Kabupaten Lebak tergolong warga yang pendidikannya mayoritas hanya sebatas lulus sekolah dasar (SD), hal tersebut dikarenakan masyarakat

hanya mengandalkan penghasilan sebagai petani, jadi mereka cukup kesulitan kalau mereka harus meneruskan ke jenjang selanjutnya.

Sebagai Kampung yang mayoritas beragama Islam, Kampung Cikalung Desa Muaradua Kecamatan Cikalur Kabupaten Lebak masih dapat mempertahankan identitasnya sebagai Kampung yang kuat dengan nuansa keagamaannya hal tersebut dapat terlihat seperti masih adanya antusias warga dengan kegiatan-kegiatan yang berbentuk nuansa Islam seperti pengajian dan adanya kegiatan ngajar mengajar sehingga suasana Kampung terasa hidup dengan adanya kegiatan tersebut.